

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan data empiris yang valid guna mencapai tujuan penelitian yang spesifik.⁵⁵ Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dengan pendekatan naratif⁵⁶ dan teknik deskriptif.⁵⁷ Alasan menggunakan pendekatan naratif menurut Creswell agar peneliti dapat mengetahui cerita atau alasan informan tentang pengalaman individu atau kelompok yang dituturkan tentang sesuatu hal. Paradigma kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang pemahaman dan kesadaran masyarakat Kota Ambon terhadap prinsip-prinsip ekonomi syariah menurut Chaudhry meliputi; penggunaan, pertengahan, kebebasan ekonomi, dan keadilan.⁵⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sirimau Kota Ambon (sekitar kampus IAIN), Provinsi Maluku. Alasan pemilihan lokasi ini karena mudah dijangkau dan dekat dengan tempat tinggal penulis. Begitupun karakter dan budaya masyarakat yang menjadi sasaran dan dijadikan sebagai informan mudah

⁵⁵ Sugiyono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta, 1-11.

⁵⁶ Creswell, J. W. (2015). Penelitian kualitatif & desain riset. Yogyakarta: pustaka pelajar, 1-634.

⁵⁷ Dr, P. (2008). Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta, Bandung, 25.

⁵⁸ Chaudhry, M. S., & Rosyidi, S. (2014). Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar=*Fundamental of Islamic Economic System*.

dikenal, sehingga menarik untuk diteliti terkait pemahaman dan kesadaran masyarakatnya terhadap prinsip-prinsip ekonomi syariah dimaksud dalam penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama 3 sampai 6 bulan, setelah proposal ini diseminarkan hingga perbaikan ujian munaqasyah.

C. Informan Penelitian

Menurut Sugiyono Informan penelitian merupakan sumber informasi yang dapat berupa individu, objek, lokasi, atau kejadian yang mampu memberikan data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.⁵⁹ Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Ambon yang berada di sekitaran kampus IAIN Ambon yang tidak atau memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait dengan ekonomi syariah. Informan penelitian ini meliputi:

- a. Tokoh Masyarakat
- b. Tokoh Agama
- c. Pelaku usaha yang menjalankan bisnisnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Penggunaan teknik yang tepat sangat krusial karena akan berpengaruh pada validitas dan reliabilitas data yang diperoleh, yang pada

⁵⁹ Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.

akhirnya akan menentukan kualitas hasil penelitian.⁶⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Spradley mendefinisikan observasi sebagai metode pengumpulan data yang sistematis, di mana peneliti mengamati dan mencatat secara rinci fenomena yang diteliti, baik yang terlihat secara langsung maupun yang tidak.⁶¹ Oleh karena itu, dalam penelitian ini, observasi akan dilakukan untuk mengamati secara langsung terhadap fenomena yang terjadi di lapangan terkait dengan pemahaman dan kesadaran masyarakat Kota Ambon terhadap ekonomi syariah.

b. Wawancara

Esterberg menjelaskan bahwa wawancara pada dasarnya adalah percakapan yang diarahkan untuk mendapatkan informasi tertentu. Dalam penelitian, wawancara menjadi metode penting untuk menggali informasi mendalam dari informan mengenai topik yang sedang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini akan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci yang telah ditentukan kriterianya untuk menggali informasi lebih dalam mengenai pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap ekonomi syariah, serta peran regulasi pemerintah daerah.

⁶⁰ Noor, J. (2011). Metodologi penelitian. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

⁶¹ Budiasa, I. M. (2016). Paradigma dan Teori dalam Etnografi Baru dan Etnografi Kritis. In *Prosiding Seminar Nasional Paradigma Dan Teori-Teori Komunikasi Dalam Ilmu Komunikasi* (Vol. 1, pp. 9-24).

c. Dokumentasi:

Menurut Nazir dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelaah sumber-sumber tertulis dan berbagai dokumen lain yang relevan dengan objek penelitian.⁶² Mengumpulkan data dari berbagai dokumen, seperti peraturan daerah, laporan, artikel, jurnal, dan sumber tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan naratif dengan teknik deskriptif bersifat induktif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.⁶³

Adapun tahapan teknik analisis ini meminjam Miles dan Huberman⁶⁴, diantaranya:

a. Reduksi Data:

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang data yang tidak diperlukan.

b. Penyajian Data:

Menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk teks naratif yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan:

Menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan dengan memperhatikan seluruh informasi yang diperoleh selama proses penelitian.

⁶² Nursetiowati, O., & Dewi, K. (2023). Pentingnya Penerapan Metode Fifo Dalam Meningkatkan Standar Kualitas Bahan Baku Di Hotel. *Jurnal Sains Manajemen*, 5(1), 46-51.

⁶³ Rahmawati, Y. (2020). Analisis sintaksis pemerolehan bahasa anak usia 2, 1 tahun. *Jurnal Sastra Indonesia*, 9 (3), 156-164.

⁶⁴ Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). *Qualitative data analysis*. Beverly Hills.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber data yang berbeda.